

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas diartikan sebagai alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan. Agar uang kas perusahaan aman dari segala macam pencurian, penggelapan, manipulasi maka setiap penerimaan uang segera disetorkan ke bank, sedangkan setiap pengeluaran kas maka digunakan cek atau giro bilyet. Tentu saja untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, tidaklah efisien menggunakan cek atau giro bilyet. Oleh karena itu, dibentuklah dana kas kecil (petty cash) yang berfungsi untuk membantu bendahara atau kasir khusus untuk pengeluaran - pengeluaran rutin yang jumlahnya relatif kecil. Sama halnya dengan PT. PLN (Persero) yang menerapkan dana kas kecil untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Dalam pengelolaan kas kecil terdapat 2 metode, yaitu:

1. Imprest Fund System (Sistem Dana Tetap): artinya dana yg tersedia pada pemegang kas kecil (petty cash) adalah permanen (tetap) jumlahnya.

Cirinya :

- Jumlahnya tertentu secara tetap untuk periode tertentu.
- Tidak perlu mengadakan jurnal pengeluaran kas.

2. Fluctuation Fund System (Sistem Dana Berubah): artinya dana yg tersedia pada pemegang kas kecil (petty cash) adalah tidak tetap jumlahnya.

Cirinya :

- Jumlahnya berubah-ubah.
- Melakukan jurnal untuk pengeluaran kas.

Kas kecil sifatnya sangat likuid (mudah dicairkan) dan perputarannya cepat sehingga mudah untuk dipindahtangankan sekalipun jumlahnya relatif kecil, tetapi karena intensitas terjadinya transaksi tersebut tinggi maka jika ditotalkan jumlahnya cukup material, maka proses pengelolaan kas kecil membutuhkan prosedur akuntansi yang andal juga memadai yang sesuai bagi kebutuhan perusahaan, baik mulai dari proses dropping dana kas kecil, pencatatan, sampai dengan proses pelaporannya. Perusahaan harus mempunyai mekanisme maupun sistem yang membantu mengatur kelancaran proses pengelolaan kas kecil tersebut. Namun pada kenyataannya masih terdapat kendala baik di awal pembentukannya ataupun proses pencatatannya. Misalnya Pedoman Rencana Kerja (PRK) yang tidak dimunculkan semuanya sesuai yang diperuntukan Cash Budget di awal bulan transaksi, karena PRK adalah syarat yang diperlukan untuk melaksanakan entry transaksi harian. Jika ada beberapa transaksi yang tidak sesuai atau tidak jelas peruntukannya maka setiap akhir bulan perlu dilakukan pengecekan dan penyesuaian kode akuntansinya agar memudahkan pencatatan pada pembuatan laporan bulanan.

Listrik merupakan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat baik mereka yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan. Dari tahun ke tahun seiring pertambahan jumlah penduduk maka permohonan pemasangan listrik pun meningkat dan menyebabkan nilai guna listrik tersebut semakin meningkat pula.

Listrik memegang peranan penting untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu Negara misalnya Indonesia ini, maka suatu Negara harus menyediakan jasa tenaga listrik bagi seluruh pemakainya. Oleh karena itu sehubungan dengan perkembangan jaman yang semakin pesat maka PT. PLN (Persero) melakukan upaya peningkatan pelayanannya kepada masyarakat.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa yaitu memberikan jasa penyedia tenaga listrik untuk masyarakat. Maka dibutuhkanlah suatu sistem akuntansi untuk proses pengelolaan keuangannya misalnya kas, agar dapat mencegah suatu penyimpangan dan dapat digunakan juga sebagai alat untuk mengendalikan pengelolaan keuangan (kas).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mencari tahu proses pengelolaan dana kas kecil tersebut, oleh karena itu penulis mengambil judul laporan "Prosedur Pengelolaan Kas Kecil pada PT. PLN (Persero) Rayon Belanti".

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana prosedur pengelolaan kas kecil pada PT. PLN (Persero) Padang

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah:

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre.
4. Untuk mengetahui bagaimana proses dan pelaksanaan pengelolaandana kas kecil pada PT. PLN (Persero) Rayon Belanti.
5. Untuk mengetahui apa saja dokumen yg dibutuhkan dalampelaksanaan prosedurpengelolaankas kecil pada PT. PLN (Persero) Rayon BelantiPadang.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini adalah :

1. Sebagai persiapan dasar untuk menghadapi lingkungan kerja yang sebenarnya.

2. Menerapkan ilmu yang di dapat dan mengaplikasikannya di dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.
3. Laporan ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja PT.PLN (Persero) Rayon BelantiPadang dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan.
4. Dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis di bidang akuntansi

1.5 Metode Penulisan

Dalam melakukan pengamatan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut

a) Subjek Pengamatan

Yang menjadi subjek pengamatan adalah PT. PLN (Persero) Rayon Belanti yang bergerak lebih ke pelayanan masyarakat

b) Objek Pengamatan

Yang akan menjadi objek pengamatan pada perusahaan ini adalah laporan petty cash pada PT. PLN (Persero) Rayon Belanti

c) Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : teori-teori dari buku-buku bacaan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan kaskecil

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

Observasi langsung ke perusahaan, wawancara atau pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan akuntansi di dalam perusahaan tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta melakukan pengamatan dan menganalisa data yang diperoleh.

d) Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara melihat, dan menganalisa data atau informasi yang diperoleh secara keseluruhan bagaimana laporan keuangan perusahaan tersebut.

1.6 SistematikaPenulisan

Untuk mempermudah memahami laporan magang, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

menguraikan tentang segala sesuatu yang terkait dengan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, Prosedur Pengelolaan Kas Kecil pada PT. PLN (Persero) Rayon Belanti Padang.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

